

Kepedulian Novis Sang Timur Dalam Berekologi Sebagai Ungkapan Iman Di Komunitas Bandulan Malang

Genoveva Jawa

Sekolah Tinggi Pastoral IPI Malang

Intansakti Pius X

Sekolah Tinggi Pastoral IPI Malang

Korespondensi penulis: nandaevasrpj@gmail.com

Abstract. *Starting from the reflections of the Sang Timur Novice Sisters in Bandulan Malang after undergoing faith deepening in the 2023 Development Fasting Action with the theme "ECO-SOCIAL JUSTICE: Caring for others and Creation as the background for this article. Ecology is the focus of attention of the Novice Sisters. The ecological crisis certainly cannot be separated from irresponsible human actions. The Novice Sisters of the East are aware that they are also part of the world. The purpose of this article is to present the results of the reflections of the Sang Timur novices in following up on the 2023 Development Fasting Action on Eco-Social Justice, namely caring for others and the natural world of creation in accordance with the spirit of the encyclical laudato si.*

Keywords: *Ecology, Concern, Bandulan Malang Community*

Abstrak. Bertolak dari refleksi para suster Novis Sang Timur di Bandulan Malang setelah menjalani pendalaman iman Aksi puasa Pembangunan 2023 yang bertema "KEADILAN EKO- SOSIAL: Peduli pada sesama dan Alam Ciptaan menjadi latar belakang dari artikel ini. Ekologi menjadi focus perhatian para Suster Novis. Krisis ekologi tentunya tidak terlepas dari tindakan manusia yang tidak bertanggungjawab. Para suster Novis Sang Timur sadar bahwa mereka juga bagian dari dunia. Tujuan artikel ini adalah memaparkan hasil refleksi para novis Sang Timur dalam menindaklanjuti Aksi puasa Pembangunan 2023 tentang Keadilan eko Sosial yaitu peduli pada sesama dan alam ciptaan sesuai semangat ensiklik laudato si.

Kata Kunci: Ekologi, Kepedulian, Komunitas Bandulan Malang

LATAR BELAKANG

Tuhan menganugerahkan kekayaan alam bagi setiap makhluk ciptaannya. Kekayaan alam tersebut merupakan sumber kesejahteraan bagi setiap makhluk. Namun kesejahteraan itu jauh dari kehidupan nyata. Negara Indonesia yang kaya akan sumber daya alam yang seharusnya hidup sejahtera justru mengalami berbagai permasalahan hidup. Banyak yang hidup dalam kemelaratan dan kemiskinan (Yoga P et al. 2021). Penyebab dari semua itu tentu berkaitan dengan alam seperti bencana alam, tanah longsor, kebakaran hutan dan sebagainya. Tanpa disadari manusia sering menanggapi bahwa segala bencana yang terjadi karena hukum alam yang dengan sendirinya terjadi. Di lain pihak, orang menyadari bahwa setiap bencana tentu berkaitan dengan tindakan manusia yang kurang bertanggungjawab (Adinuhgra 2016). Manusia yang kurang sadar akan pentingnya melestarikan lingkungan hidup sebagai sumber hidup mereka. Seperti membakar hutan,

mengeruk kekayaan alam yang berlebihan, membuang sampah tidak pada tempatnya, serakah dalam menggunakan sumber daya alam yang ada. Bertolak dari realita tersebut, para suster novis Sang Timur di Bandulan Malang memiliki kesadaran dan kepedulian akan pentingnya melestarikan Lingkungan hidup yang dianugerahkan Tuhan bagi setiap makhluk ciptaanNya.

Melalui tema APP 2023, Gereja mengajak segenap umat beriman untuk terlibat dalam mewujudkan gerakan ekosisi ekonomi berkeadilan ekologis. Hal ini tentu menyangkut hubungan atau relasi dengan Allah, sesama dan alam. Gereja sungguh prihatin akan keadaan relasi tersebut saat ini tidak lagi harmonis (Fransiskus 2016).

Suster Novis Sang Timur adalah bagian dari Gereja. Mereka juga orang-orang beriman. Sebagai orang beriman tentu memiliki kesadaran akan pentingnya hubungan antara Allah, sesama dan alam. Ungkapan iman mereka tuangkan dalam rasa kepedulian terhadap lingkungan. Berekologi merupakan bentuk ungkapan iman mereka dalam melindungi dan melestarikan keharmonisan hubungan dengan lingkungan (Al Hakim 2022). Mereka sadar iman tidak hanya sebatas kata belaka tapi diungkapkan dalam perbuatan nyata. Kesadaran tersebut dimulai sekarang bukannya nanti. Kesadaran itu dapat dirasakan, dialami ketika terlibat secara langsung dengan alam, sesama, juga kehadiran Allah lewat berbagai pengalaman hidup.

Tulisan ini fokus pada refleksi dari para suster novis Sang Timur di Bandulan Malang dalam mewujudkan nilai-nilai pendalaman APP 2023.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam kepada para suster novis Sang Timur di Komunitas Bandulan Malang. Teknik Pengolahan data diperoleh dari hasil wawancara. Hal yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah hasil refleksi dari para novis PIJ sebagai ungkapan iman mereka dalam menanggapi pendalaman APP 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepedulian pada Lingkungan

Dalam KBBI, kepedulian berarti partisipasi atau keikutsertaan. Kepedulian adalah salah satu bentuk tindakan nyata yang dilakukan masyarakat untuk menanggapi suatu permasalahan. (fadhli 1999). Kepedulian adalah salah satu bentuk ungkapan iman (Karakter 2017). Sedangkan lingkungan adalah daerah atau kawasan dimana makhluk hidup saling bergantung satu sama lain. Lingkungan adalah bagian dari bumi yang diciptakan Allah sebagai rumah tinggal makhluk ciptaanNya. (Fransiskus 2016)

Jadi kepedulian terhadap lingkungan berarti sikap atau ungkapan iman yang diwujudkan dalam hidup sehari-hari. Sikap peduli terhadap lingkungan itu seperti turut ambil bagian atau berpartisipasi dengan lingkungan social, menjaga dan merawat lingkungan agar tetap sehat serta tetap menciptakan kenyamanan bagi setiap makhluk hidup. Pada mulanya lingkungan adalah tempat yang utuh, yakni nyaman bagi setiap ciptaan Tuhan. (326265-keutuhan-ciptaan-dan-kelestarian-lingkun-b5562944.pdf n.d.)

Dalam perjalanan waktu, muncul polusi yang menyebabkan kehidupan makhluk ciptaan Tuhan menjadi tidak sehat. Keadaan makhluk hidup mulai tidak harmonis. Lingkungan mendapatkan polusi dari tindakan manusia yang tidak bertanggung jawab. Manusia yang tidak bertanggung jawab hanya bisa menggunakan segala hal tidak sesuai kebutuhan. Mengambil pohon di hutan tanpa memilah dan tidak menanam lagi. Menggunakan prodak plastik sehingga menimbulkan banyak sampah plastic yang berserakan disana-sini. Mereka tidak peduli bahwa hal-hal itu tentu sangat menyakiti lingkungan yang tentu dirinya juga akan merasakan pada waktunya. (Yuono 2019). Polusi muncul dari pembuangan sampah tidak pada tempat, limbah pabrik, penggunaan bahan peptisida dan lain-lain. Lingkungan menjadi tidak sehat akibat dari polusi. Polusi muncul karena ulah manusia yang tidak bertanggung jawab. Tentu hal-hal itu menimbulkan dampak yang negative bagi kesehatan lingkungan.

Saat ini, lingkungan yang merupakan bagian dari bumi, anugerah Allah bagi ciptaan Nya sedang menjerit kesakitan. Tidak heran jeritan bumi menimpa makhluk hidup yang ada dalamnya termasuk manusia. Itu semua terjadi karena ulah manusia yang salah menggunakan. Sebenarnya berfungsi sebagai rumah, tetapi manusia menggunakannya sebagai tempat sampah dan lainnya. Untuk itu perlu ada ungkapan iman yang nyata yaitu kepedulian untuk merawatnya, sehingga layak dihuni lagi.

Berekologi dan Manfaatnya

Ekologi berasal dari kata *Oikos* (Yunani) yang berarti rumah, tempat tinggal, rumah tangga atau rumah bersama dan *logos* yang berarti ilmu. Ekologi berarti ilmu tentang lingkungan hidup. ekologi tidak sebatas mempelajari tata alam semesta. (Al Hakim 2022) Ekologi adalah pedoman untuk memelihara dan merawat bumi seperti yang diharapkan Pencipta. Saat ini lingkungan hidup dalam keadaan krisis. Ekologi merupakan hal yang penting yang mendesak harus dilakukan. (Fransiskus 2016) Kesadaran akan krisis ini, muncul usaha-usaha yang dilakukan untuk menangani krisis lingkungan seperti penghijauan. Penghijauan merupakan daya atau usaha untuk memulihkan dan mengoptimalkan pelindung

lingkungan. Betapa pentingnya manusia melakukan penghijauan (Mayssara A. Abo Hassanin Supervised 2014).

Hal yang mesti mendapat perhatian adalah semua manusia harus memiliki kebiasaan untuk bersyukur. Dengan rasa syukur yang dimiliki memungkinkan manusia untuk menghargai sesama juga lingkungan sebagai anugerah untuk hidupnya. (Fransiskus 2016)

Di Bandulan Malang, para novis Sang Timur termasuk para susternya mengungkapkan iman mereka dengan menindaklanjuti hasil refleksi mereka selama pendalaman APP 2023. Hal-hal yang dilakukan adalah merawat pohon-pohon yang dapat menyimpan air seperti pohon beringin, pohon gayam, bambu. Lahan tidur juga diolah menjadi lahan pertanian organik. Memilah dan mendaur ulang sampah, menghindari bahan peptisida. Melalui usaha-usaha kecil dan sederhana penting untuk kebutuhan makhluk hidup dalam meningkatkan pemulihan kesehatan. Mereka sungguh berperan dalam ekologi.

Fungsi Ekologi

Fungsi dari ekologi adalah membuat udara menjadi sejuk, segar, bersih. Hasil dari ekologi menjadikan keseimbangan dan keharmonisan bagi kehidupan makhluk hidup (Helwig, Hong, and Hsiao-wecksler n.d.). Dari ekologi memberi dampak positif bagi pemulihan lingkungan sebagai tempat penghuni bumi. Keseriusan dalam berekologi mengurangi polusi, menghasilkan oksigen. Proses ekologi menimbulkan kelayakan lingkungan bagi penghuninya. Ekologi yang sungguh diwujudkan menghasilkan udara yang segar, tempat yang bersih, indah dan nyaman bagi seluruh makhluk yang berdiam di bumi ini. Lingkungan yang sehat membuat hidup harmonis antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam semesta (Al Hakim 2022).

Mulai dari pendalaman Aksi Puasa Pembangunan 2023 yang dilakukan selama empat kali pertemuan, para novis Sang Timur beserta para susternya di Komunitas Bandulan Malang serentak melakukan tindakan nyata sebagai aksi dari refleksi bersama untuk merawat bumi sebagai rumah tinggal yang sedang menjerit. Mereka serius untuk melaksanakan penghijauan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan. Mereka bekerjasama dengan berbagai pihak khususnya yang mudah dijangkau yaitu para suster dan karyawan. Kerjasama mereka terjalin dengan baik, sehingga sampai saat ini masih berjalan dengan lancar. Itulah ungkapan iman mereka.

Hasil dari keseriusan mereka dalam berekologi adalah sumber penghijauan semakin terawat. Lahan tidurpun kini menghasilkan berbagai tanaman sayuran dan buah organik. Lingkungannya makin hari makin asri dan menjadi tempat yang nyaman bagi yang menempati.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ekologi atau rumah tinggal menjadi rusak tidak terlepas dari tindakan manusia yang tidak bertanggung jawab. Kepedulian manusia termasuk para novis Sang Timur untuk berusaha mengelola dan merawatnya kembali dapat secara perlahan memulihkannya. Dengan kepedulian dalam berekologi, manusia dapat kembali mengenal siapa sebenarnya dihadapan seluruh makhluk ciptaan Tuhan. Dengan kepedulian dalam merawatnya, manusia mengenal ketergantungannya dengan seluruh rangkaian ekosistem di bumi. Hati yang peduli dengan ekologi berarti hati yang mengenal dirinya, sesamanya, alamnya dan relasinya dengan Allah yang menciptakan semua itu.

Kepedulian yang diwujudkan dalam keseriusan dalam berekologi membangun kembali relasi yang rusak dengan Sang Pencipta. Kepedulian diwujudkan melalui tindakan yang paling sederhana menimbulkan relasi yang indah, harmonis, damai, dengan Tuhan, sesama dan alam semesta.

DAFTAR REFERENSI

“326265-Keutuhan-Ciptaan-Dan-Kelestarian-Lingkun-B5562944.Pdf.”

Adinuhgra, Silvester. 2016. “EKSPLOITASI LINGKUNGAN HIDUP DALAM PERSPEKTIF SOLLICITUDO REI SOCIALIS (Sebuah Bentuk Keprihatinan Gereja).” *Jurnal SEPAKAT* 3(1): 83–106.

fadhli, Abd al-Hadi. 1999. “Kajian Teori Pembentukan Kepedulian Sosial Dan Pembiasaan Sikap Tolong Menolong.” *Journal of the Japanese Society of Pediatric Surgeons* 35(1): 107.

Fransiskus, Paus. 2016. “Ensiklik Paus Fransiskus Laudato Si’.” *Seri-Dokumen-Gerejawi-No-98-LAUDATO-SI-1*: 1–150. <http://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2017/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-98-LAUDATO-SI-1.pdf>.

Al Hakim, Rosyid Ridlo. 2022. “Ekologi Dan Lingkungan.” *Ilmu Lingkungan*: 14–27.

Helwig, Nathaniel E, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler. *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.*

Karakter, Pendidikan. 2017. “Peduli Dan.” 12: 14–16.

Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, Affiifi. 2014. “Dokumen Gerejawi No.92 Lingkungan Hidup.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.*

Yoga P, Adrianus et al. 2021. “Filsafat Dan Teologi.”

Yuono, Yusup Rogo. 2019. “Etika Lingkungan : Melawan Etika Lingkungan Antroposentris Melalui Interpretasi Teologi Penciptaan Yang Tepat Sebagai Landasan Bagi Pengelolaan-Pelestarian Lingkungan.” *FIDEI: Jurnal Teologi Sistemika dan Praktika* 2(1): 183–203.